

BAB III

METODE PENELITIAN

1.1. RANCANGAN PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiono (2014), penelitian ini merupakan penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism yang digunakan untuk meneliti populasi atau sample tertentu, pengumpulan data yang menggunakan instrumen penelitian, analisis data yang bersifat statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Metode di penelitian ini yang digunakan adalah penelitian ekplanasi (explanatory research). Penelitian ekplanasi adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antar variable, pengaruh antar variable dan menguji hipotesis yang telah dilakukan sebelumnya. Data yang diperlukan dalam penelitian ini termasuk studi empiris pada perusahaan *go public* yang termasuk dalam Perusahaan Manufaktur.

3.2 DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN VARIABEL

Penelitian ini menggunakan dua variable, yaitu variable dependen dan variable independen. Variable dependen yang digunakan dipenelitian ini adalah audit delay, sedangkan untuk variable independennya menggunakan ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas dan opini auditor.

Berikut ini adalah definisi dan pengukuran setiap masing-masing variable:

3.2.1 Variable Dependen

Variable dependen atau variable terikat sebagai Y adalah variable yang dipengaruhi akibat adanya variable bebas.

1. Audit Delay (Y)

Variable dependen yang ada dipenelitian ini adalah Audit Delay. Audit Delay adalah selisih dari lamanya waktu antara akhir tahun fiskal perusahaan dengan tanggal yang tertera pada laporan auditor independent. Variable ini akan diukur menggunakan metode dummy yang mana jika laporan audit yang diterbitkan lebih dari 90 hari akan diberi kode 1 dan apabila diterbitkan kurang dari 90 hari maka diberi kode 0.

3.2.2 Variable Independen

Variable independen atau variable bebas sebagai X adalah variable yang mempengaruhi variable dependen. Dipenelitian ini variable independen terdiri dari:

1. Ukuran Perusahaan (X1)

Menurut Suparsada dan Putri (2017), ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya suatu perusahaan yang dapat diukur dalam total asset, nilai pasar saham dan lain-lain. Total aset yang tinggi yang dimiliki perusahaan akan membuat manajemen berupaya untuk mempercepat proses audit agar masyarakat mengetahui bahwa selama perusahaan beroperasi masih memiliki aset yang cukup tinggi dan memiliki prospek tujuan yang baik. Dalam penelitian ini, untuk mengukur ukuran

perusahaan menggunakan Ln (Total Aset). Skala pengukurannya menggunakan skala rasio.

2. Profitabilitas (X2)

Menurut Raswen (2017) profitabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan sebuah keuntungan dan dapat membantu pertumbuhan perusahaan baik jangka panjang maupun jangka pendek. ROA merupakan salah satu rasio profitabilitas (Irham Fahmi, 2011). Dalam penelitian ini yang paling bisa dalam menunjukkan kemampuannya dalam keberhasilan suatu perusahaan yang mengalami keuntungan adalah ROA. Selain itu, ROA juga mampu mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuangan dimasa lalu hingga kemudian diproyeksikan ke masa yang akan datang. Cara untuk mengukur ROA dengan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

3. Solvabilitas (X3)

Solvabilitas adalah kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya. Dalam penelitian ini untuk mengukur solvabilitas menggunakan DAR. DAR merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain seberapa besar aktiva suatu perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang suatu perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.

Cara untuk mengukur DAR dengan:

$$DAR = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Tabel 3 1 Variabel Penelitian Dan Definisi Operasional

VARIABEL YANG DIUKUR	DEFINISI	INDIKATOR	RASIO
<i>Audit Delay (Y)</i>	Lamanya waktu penyelesaian laporan audit yang dibutuhkan oleh auditor.	Tanggal laporan audit – tanggal laporan keuangan, yang menggunakan variabel <i>dummy</i> , jika lebih dari 90 hari = 1, dan jika kurang dari 90 hari = 0.	Nominal
Ukuran Perusahaan	Besar kecilnya suatu perusahaan yang diukur dengan total aset.	Ln (Total Aset)	Rasio
Profitabilitas	Kemampuan suatu perusahaan dalam memperoleh keuntungan.	ROA	Rasio
Solvabilitas	Kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajibannya.	DAR	Rasio

3.3. POPULASI DAN SAMPEL

3.3.1. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang memiliki karakteristik dan kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari lalu ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI pada tahun 2015-2018. Perusahaan-perusahaan itu terdiri dari:

Tabel 3 2 Populasi Penelitian

NO.	KODE SAHAM	NAMA ENTITAS
1.	AISA	Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk, PT
2.	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk, PT
3.	CAMP	Campina Ice Cream Industry Tbk., PT
4.	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
5.	CLEO	Sariguna Primatirta Tbk, PT
6.	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
7.	HOKI	Buyung Poetra Sembada Tbk, PT
8.	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT
9.	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
10.	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
11.	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT

12.	PCAR	Prima Cakrawala Abadi Tbk
13.	PSDN	Prashida Aneka Niaga Tbk, PT
14.	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
15.	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
16.	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
17.	STTP	Siantar Top Tbk, PT
18.	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Sumber : www.idx.co.id

3.3.2 Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2018), sampel adalah jumlah atau bagian dan karakteristik yang dimiliki populasi. Jika populasi besar dan peneliti tidak mempelajari semua yang ada di populasi karena keterbatasan waktu, tenaga dan dana maka peneliti akan mengambil sampel dari populasi tersebut. Apa yang dipelajari dari sampel tersebut, kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi. Untuk sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representative. Didalam penelitian ini, teknik dalam pengambilan sampel adalah dengan metode *purposive* sampling yang artinya teknik yang digunakan pemilihannya tidak acak yang mana informasinya diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu.

Kriteria-kriteria dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun periode 2015-2018.
2. Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2015-2018 dan telah melaporkan hasil audit.

Tabel 3 3 Penentuan Sampel

Kriteria	Jumlah
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI secara berturut-turut tahun periode 2015-2018	18
Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang tidak menyampaikan laporan keuangan tahunan berturut-turut tahun 2015-2018 dan telah melaporkan hasil audit	(9)
Jumlah perusahaan	11
Tahun penelitian 2015-2018	4
Jumlah data yang akan diteliti	44

Berdasarkan kriteria tersebut yang telah dijelaskan, maka perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI dan yang telah memenuhi kriteria sebanyak 11 perusahaan. Periode waktu penelitian adalah 4 kali publikasi laporan keuangan tahunan (2015-2018) sehingga jumlah data yang digunakan sebanyak 44 data penelitian.

Tabel 3 4 Sampel Penelitian

NO	KODE SAHAM	NAMA ENTITAS
1	CEKA	Wilmar Cahaya Indonesia Tbk, PT
2	DLTA	Delta Djakarta Tbk, PT
3	ICPB	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk,PT
4	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk, PT
5	MLBI	Multi Bintang Indonesia Tbk, PT
6	MYOR	Mayora Indah Tbk, PT
7	ROTI	Nippon Indosari Corporindo Tbk, PT
8	SKLT	Sekar Laut Tbk, PT
9	SKBM	Sekar Bumi Tbk, PT
10	STTP	Siantar Top Tbk, PT
11	ULTJ	Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk, PT

Sumber : www.idx.co.id

3.4. JENIS DAN SUMBER DATA

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berupa laporan keuangan perusahaan dan data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Laporan keuangan yang sudah diaudit oleh auditor independent pada tahun 2015, 2016, 2017 dan 2018.

3.5. METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam pengumpulan data di dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi. Metode dokumentasi adalah metode dengan cara mengumpulkan dan

menganalisis data tentang perusahaan dengan mengolah data yang sudah ada. Dengan demikian pengumpulan data dari laporan keuangan Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang terdaftar di BEI digunakan dalam penelitian ini.

3.6. TEKNIK ANALISIS DATA

Teknis analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan proses menemukan informasi yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menganalisis. Analisis data kuantitatif menggunakan software spss. Metode didalam penelitian ini merupakan analisis regresi logistik karena variable dependennya bersifat *dummy* dan tidak memerlukan asumsi normalitas data pada varaibel bebasnya.

3.6.1. STATISTIK DESKRIPTIF

Menurut Ghazali (2016), statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan atau mendeskriptifikan suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum, minimum, sum, range dan lainnya. Statistik ini mendeskripsikan tentang data yang menjadi sebuah informasi yang lebih jelas dan mudah untuk dipahami.

3.6.2. ANALISIS REGRESI LOGISTIK

Menurut Ghazali (2013), analisis ini merupakan regresi yang digunakan untuk mengukur sejauh mana profitabilitas variable dependen mampu diprediksikan dengan variable independen. Teknik analisis ini tidak membutuhkan uji normalitas data pada variable bebasnya.

Regresi logistik yang digunakan peneliti adalah regresi logistik biner. Yang dimaksud dengan regresi logistik biner adalah analisis regresi yang mana variable dependennya sebuah variable *dummy* dengan kode 0 (tidak terdapat peristiwa) dan kode 1 (terdapat peristiwa).

Untuk menguji hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Audit Delay

α = Konstanta Persamaan Regresi

$\beta_1 - \beta_3$ = Koefisien Regresi

X1 = Ukuran Perusahaan

X2 = Profitabilitas

X3 = Solvabilitas

e = error

Menurut Ghozali (2013), langkah yang harus diperhatikan dalam menganalisis regresi logistik dilakukan dengan pengujian sebagai berikut:

a. Menilai Overall Model Fit

Langkah yang pertama adalah menilai *overall model fit* dengan data. Ada beberapa uji statistik yang diberikan untuk menilai hal ini. Hipotesis yang digunakan dalam menilai sebagai berikut:

H0 : model dihipotesiskan fit dengan data

H1 : model dihipotesiskan tidak fit dengan data

Hipotesis ini menjelaskan agar model fit dengan data H0 harus diterima. Pengujian ini dilakukan dengan cara membandingkan nilai -2 Log Likelihood (-2LL) pada akhir (Block Number = 1). Maka untuk menguji nol dan alternatif, L ditransformasikan menjadi -2LogL. Penurunan Likelihood (-2LL) menjelaskan jika model regresi yang lebih baik dan model ini dihipotesiskan fit terhadap data.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien ini digunakan untuk mengukur seberapa besar variable independen dapat memperjelas variabelitas variable dependen. Koefisien ini dapat dilihat dan dinilai Nagelkarke R-Square. Nilai koefisien determinasi dapat diartikan sebagai nilai R- Square pada multiple regression. Nilai Nagelkarke R-Square bervariasi antara 1 hingga 0. Jika nilainya semakin mendekati angka 1 maka dianggap lebih baik (goodness of fit) yang artinya variable independen mampu menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variable dependen.

Sebaliknya jika semakin mendekati angka 0 maka dianggap tidak goodness of fit yang artinya kemampuan variable independen dalam menjelaskan variable dependennya sangat terbatas.

c. Menilai Kelayakan Model Regresi

Didalam kelayakan model regresi dapat dinilai dengan Homters and Lemeshow's Goodnes of Fit Test. Hipotesis untuk menilai kelayakan model ini:

H0 : tidak ada perbedaan model dengan data

H1 : ada perbedaan model dengan data

Apabila nilai statistik dari Homers And Lemeshow 's Goodness of Fit $> 0,05$ maka terima H0 yang artinya model tersebut mampu memprediksi nilai pengamatan observasinya dan bisa dikatakan diterima karena sesuai dengan data pengamatan.

3.6.3 PENGUJIAN HIPOTESIS PENELITIAN

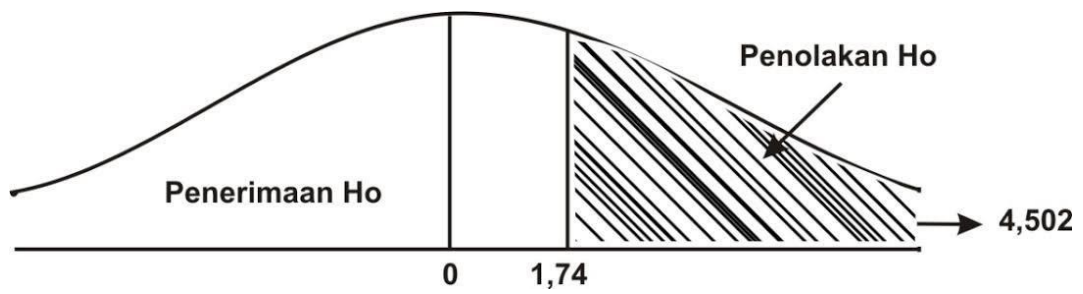
Uji *Wald* dalam regresi logistik diperlukan untuk menguji pengaruh parsial dari variable independen terhadap variable dependen. (Ghozali, 2018). Bentuk dalam pengujian ini dilakukan dengan membandingkan antara nilai statistik wald dengan nilai perbandingan chi-square pada derajat bebas (df) = 1 dengan tingkat signifikansi (0,05) atau 5%, dimana p-value lebih kecil dari tingkat signifikansi menunjukkan hipotesis diterima dan terdapat pengaruh yang signifikan dari variable independen terhadap variable dependen.

Untuk menentukan uji kriteria tersebut:

- a. Jika wald statistik $<$ chi-square dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) $>$ (0,05) atau 5%, maka H0 diterima dan H1 ditolak (tidak berpengaruh).
- b. Jika wald statistik $>$ chi-square dan probabilitas tingkat signifikansi (sig) $<$ (0,05) atau 5%, maka H0 ditolak dan H1 diterima (berpengaruh).

Berikut gambar kurva dari distribusi pengujian secara parsial:

Gambar 3 1 Kurva Distribusi *CHI-SQUARE* Uji Hipotesis Parsial



Sumber : <https://statistikujivariabel.blogspot.com/2013/01/contoh-kurva-gambaran-dari-hasil-uji-t.html?m=>